

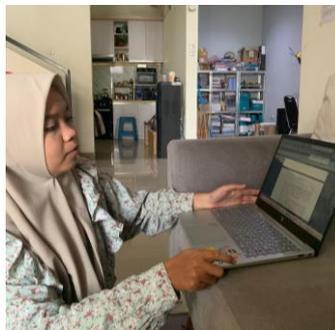
## **Analisis Ejaan Buku *Teknologi Tepat Guna: Kajian Desain dan Inovasi***

**Nafisatul Faridah**

**2100003032**

### **Pengantar**

Pada tanggal 11-12 Desember 2024 mulai pukul 09.00-15.00 WIB dengan anggota Nafisatul Faridah, Adela Puspita Sari, dan Achmad Humam Fadil telah melakukan kegiatan magang penyuntingan dengan dosen pengampu Bapak Sudaryanto, M.Pd. Kantor tersebut terletak di Laguna Spring Hill. Kav B-03, Conorowangsan, Potorono, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. K-Media yang bangga menghadirkan beragam karya, mulai dari buku referensi, bahan ajar, hingga kumpulan tulisan dan buku nonfiksi yang penuh inspirasi. K-Media dipercaya oleh *klien* dari berbagai sektor untuk layanan penerbitan dan edukasi berkualitas. Dengan kerja sama yang diberikan memberikan solusi terbaik yang sesuai dengan kebutuhan *klien*.



*Dokumentasi 1*



*Dokumentasi 2*

Selama magang setiap mahasiswa memiliki tugas masing-masing. Dengan konsep analisis tugas tersebut memberikan kemampuan menulis, pengetahuan EYD, dan berpikir kritis. Konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mencakup delapan kegiatan pembelajaran, seperti pertukaran pelajar, magang, asistensi mengajar, penelitian, proyek kemanusiaan, wirausaha, proyek mandiri, dan KKN tematik (Sudaryanto et al., 2020). Tujuan magang ini untuk meningkatkan pengalaman belajar di luar kampus dan meningkatkan kesiapan masuk dunia kerja. Kegiatan magang ini merupakan implementasi dari mata kuliah Penyuntingan prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester 7. Setelah magang penyuntingan selesai, seluruh mahasiswa peserta kuliah Penyuntingan membuat karya tulis berbentuk artikel terkait kesalahan berbahasa Indonesia dalam naskah yang disuntingnya. Laporan kerja magang penyuntingan itu dianggap setara dengan ujian akhir semester (UAS).

### **Pembahasan**

Hasil Penyuntingan menggunakan subjek naskah Buku berjudul *Teknologi Tepat Guna: Kajian Desain dan Inovasi*. Penyuntingan buku merupakan salah satu upaya untuk menyempurnakan karya tulis agar lebih bermanfaat dan dapat dipahami oleh pembaca secara luas. Proses penyuntingan dilakukan dengan penuh kehati-hatian, mencakup penyempurnaan tata bahasa, ejaan, struktur kalimat, hingga pengaturan format dan tata letak kata perkata menjadi kalimat yang tepat. penyunting berusaha menjaga keaslian gagasan dan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Oleh karena itu, Penyunting memastikan bahwa setiap bagian buku sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku. Penyuntingan adalah bagian penting dalam penerbitan buku. karena itu melalui proses ini kualitas isi dan penyajian buku dapat ditingkatkan. Dengan harapan kami buku memberikan manfaat dan inspirasi pembaca. Penyuntingan akan peningkatan kemampuan dalam mengidentifikasi kesalahan ejaan, tata bahasa, dan struktur teks sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (Adolph, 2016).

Pada hasil penyuntingan telah ditemukan kesalahan ejaan dan tidak efektifitasnya kalima. Kesalahan setiap paragraph dapat ditemukan pada penggunaan huruf, tanda baca, dan kata (Meikayanti & Ningsih, 2021). Dengan memahami EYD, konteks, sasaran, dan tujuan, kita bisa menggunakan bahasa Indonesia dengan lebih efektif. Hal ini penting agar pesan mudah dipahami dan tujuan komunikasi tercapai (Srihastuty et al., 2023). Menulis merupakan suatu proses kreatif yang meliputi penyusunan gagasan, pemilihan kata, dan penyusunan kalimat secara sistematis dalam bentuk bahasa tulis. Melalui menulis seseorang dapat menyampaikan informasi, mengungkapkan perasaan, atau mencapai tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan pembaca maka diperlukan penulisan yang tepat (Sari et al., 2021).

**Tabel 1. Kalimat tidak efektif**

No	Ketidaksesuaian Penulisan	Koreksi Ketidaksesuaian	Penjelasan
1.	Teknologi tepat guna adalah teknoogi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dapat menjawab permasalahan masyarakat, tidak merusak lingkungan dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara mudah, serta menghasilkan nilai tambah dari aspek ekonomi dan aspek lingkungan hidup.	Teknologi tepat guna adalah teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sehingga <u>dapat menjawab permasalahan masyarakat dengan, tidak merusak lingkungan, dan menghasilkan nilai tambah dari aspek ekonomi dan aspek lingkungan hidup.</u>	Pada kalimat halaman 1 tersebut tidak efektif. Kalimat harus efektif agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah, cepat dan tepat oleh pembaca atau pendengar

<p>2.</p>	<p>Teknologi Tepat Guna <u>yang selanjutnya</u> disebut TTG adalah teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dapat menjawab permasalahan masyarakat, tidak merusak lingkungan, dapat dimanfaatkan dan dipelihara oleh masyarakat <u>secara mudah, serta menghasilkan nilai tambah dari aspek ekonomi dan aspek lingkungan</u></p>	<p>Teknologi tepat guna <u>disebut TTG adalah</u> teknologi yang sesuai kebutuhan masyarakat, mampu menjawab permasalahan yang dihadapi, tidak merusak lingkungan, mudah dimanfaatkan, dan dipelihara oleh Masyarakat.</p>	<p>Pada kalimat halaman 1 tersebut tidak efisien.  Pada paragraph tersebut tidak efektif. Kalimat tersebut terlalu banyak tanda koma atau penjelasan yang terlalu panjang bertele-tele. Hal itu membuat kalimat tidak menjadi efektif.</p>
<p>3.</p>	<p>yaitu memperhatikan dan menjaga tata kelestarian lingkungan hidup, penggunaan secara maksimal bahan baku lokal, menjamin mutu (kualitas) dan jumlah (kuantitas) produksi, secara teknis efektif dan efisien, mudah perawatan dan operasi, serta relatif aman dan mudah</p>	<p>Hal ini dapat dilakukan penggunaan secara maksimal bahan baku lokal, menjamin mutu (kualitas) dan jumlah (kuantitas) produksi secara teknis efektif dan efisien. Sehingga perawatan operasi, relatif aman dan mudah menyesuaikan perubahan.</p>	<p>Pada halaman 1 beberapa kalimat tersebut mengalami kesalahan pilihan kata. Ketidakjelasan Makna atau pilihan kata yang tidak tepat dapat menyebabkan pesan yang ingin disampaikan</p>

	menyesuaikan terhadap perubahan.		menjadi kabur atau sulit dipahami oleh pembaca atau pendengar.
4.	Pemecahan masalah ini dengan menawarkan beberapa alternatif jenis teknologi misalnya kincir air, pemanas air tenaga surya, tungku sekam, tungku lawon, dan lain sebagainya. Kelompok konstruksi.	Pemecahan masalah ini dengan menawarkan beberapa alternatif jenis teknologi misalnya kincir air, pemanas air tenaga surya, tungku sekam, tungku lawon, dan lain sebagainya.	Pada halaman 3 beberapa kalimat tersebut mengalami kesalahan pilihan kata. Pilihan kata yang tidak tepat dapat menyebabkan pesan yang ingin disampaikan menjadi kabur atau sulit dipahami oleh pembaca atau pendengar.
5.	Pemecahan masalah ini dengan menawarkan beberapa alternatif jenis teknologi misalnya kincir air, pemanas air tenaga surya, tungku sekam, tungku lawon, dan lain sebagainya.	Pemecahan masalah ini dengan menawarkan beberapa alternatif jenis teknologi misalnya <u>kincir air, pemanas air tenaga surya, tungku sekam, tungku lawon, dan lain sebagainya.</u>	Pada halaman 3 beberapa kalimat tersebut mengalami kesalahan pilihan tanda baca. Paragraf tersebut menggunakan tanda titik akan

			<p>tetapi, kalimat setelahnya memberikan contoh lain dengan tanda koma. Hal itu menjadi kalimat yang tidak efektif. dalam bahasa Indonesia untuk tanda koma digunakan memisahkan unsur-unsur dalam suatu perincian.</p>
6.	<p>Pemberian informasi bertujuan agar supaya pemakai mengetahui manfaat yang sebenarnya, dapat mengoperasikan dapat merawat, dapat menjaga keselamatan alat dan lingkungan termasuk keselamatan dirinya.</p>	<p>Pemberian informasi <u>bertujuan supaya pemakai mengetahui manfaat yang sebenarnya, dapat mengoperasikan, dapat menjaga keselamatan alat dan lingkungan termasuk keselamatan dirinya.</u></p>	<p>Pada halaman 5 beberapa kalimat tersebut tidak menggunakan tanda koma untuk menambahkan contoh lain sebelum kata dan. Kesalahan lain paragraf tersebut tidak efektif terlalu bertele-tele.</p>

Ejaan adalah kumpulan kaidah atau aturan yang harus diterapkan dalam bahasa tulis agar kalimat-kalimat yang ditulis dapat dipahami dengan baik oleh

pembaca, sehingga pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dapat tersampaikan (Marselina, 2022).

Untuk memastikan pesan dalam tulisan tersampaikan dengan jelas dan tepat. Penulisan yang mengikuti EYD mencerminkan kedisiplinan serta profesionalisme penulis, terutama dalam konteks akademik atau formal. Selain itu, EYD juga berperan menjaga keutuhan dan kelestarian bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa. Dengan menggunakan EYD, penulis dapat menghindari kesalahpahaman yang mungkin muncul akibat penggunaan bahasa yang tidak baku, sehingga tulisan menjadi lebih terstruktur, rapi, dan mudah dipahami oleh pembaca dari berbagai latar belakang. Hal ini menjadikan EYD sebagai pedoman penting. Hal ini dapat diakses dengan mudah melalui aplikasi *online* atau dapat dicek dilaman resmi (Indo, 2022).

**Tabel 2. kalimat tidak sesuai EYD**

No	Ketidaksesuaian Penulisan	Koreksi Ketidaksesuaian	Penjelasan
1.	Teknoogi	Teknologi	Pada bagian halaman 1 terdapat kesalahan kata yang salah penulisan.
2.	Keetisan	Keputusan	Pada bagian halaman 1 terdapat beberapa kesalahan kata yang salah tidak baku.
3.	Sedangkat	Sedangkan	Pada bagian halaman 1 terdapat beberapa kesalahan kata yang salah penulisan.
4.	Sedangkat	Sedangkan	Pada bagian halaman 1 terdapat beberapa kesalahan kata yang salah penulisan.
5.	Ekonomi	Ekonomi	Pada bagian halaman 2 terdapat beberapa kesalahan kata yang salah penulisan.

6.	Mobilitas	<i>Mobilitas</i>	<p>Pada bagian halaman 2 terdapat kuruf asing. Hal ini dalam penulisan harus ditulis dengan huruf miring.</p> <p>Penulisan huruf asing dengan ditulis miring akan membantu membedakan istilah kata dalam bahasa asing dengan kata-kata dalam bahasa Indonesia, sehingga pembaca dapat dengan mudah mengenali kata tersebut sebagai serapan atau pinjaman.</p>
7.	Hopper	<i>Hopper</i>	<p>Pada bagian halaman 22 terdapat kuruf asing. Hal ini dalam penulisan harus ditulis dengan huruf miring.</p> <p>Penulisan huruf asing dengan ditulis miring akan membantu membedakan istilah kata dalam bahasa asing dengan kata-kata dalam bahasa Indonesia, sehingga pembaca dapat dengan mudah mengenali kata tersebut sebagai serapan atau pinjaman.</p>
8.	Kwalitas	Kualitas	<p>Pada halaman 55 terdapat kata "kwalitas" adalah bentuk yang salah dan sering dianggap sebagai bentuk yang tidak</p>

			baku. Dalam bahasa Indonesia yang sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan), yang benar adalah "kualitas", yang Merujuk pada tingkat atau sifat dari sesuatu, baik dalam konteks produk layak.
9.	Efisiensi	Efisien	Pada halaman 50 terdapat kesalahan kata. Dalam bahasa Indonesia yang sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan), yang benar adalah efisien.
10.	Analisa	Analisis	Pada halaman 65 terdapat kesalahan kata. Dalam bahasa Indonesia yang sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan), yang benar adalah analisis.

## Penutup

Berdasarkan hasil analisis penyuntingan yang sudah dilakukan, telah ditemukan kesalahan penulisan. Pemaparan diatas dalam bentuk data kesalahan pada Buku *Teknologi Tepat Guna: Kajian Desain dan Inovasi* data secara keseluruhan kesalahan ejaan, dan penulisan bagian isi buku. Telah ditemukan kesalahan, namun yang diambil dengan 6 kesalahan kalimat tidak efektif dan 10 kesalahan kata tidak sesuai dengan EYD.

Faktor munculnya kesalahan ejaan dalam penulisan dapat disebabkan oleh beberapa hal. Salah satunya adalah ketidaktahuan penulis mengenai ejaan yang

benar, yang seringkali membuat mereka tidak menyadari kesalahan yang ada. Selain itu, penulis juga seringkali tidak memeriksa ulang tulisannya, sehingga kesalahan ejaan tidak terdeteksi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis perlu meningkatkan pemahaman mengenai ejaan yang benar dan tata cara penulisan yang tepat. Salah satu cara yang efektif adalah dengan banyak membaca artikel ilmiah, buku mengenai ejaan, atau tata cara penulisan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Selain itu, berpedoman pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Melalui kegiatan magang ini membantu mahasiswa untuk dapat menulis menyunting naskah sesuai tata cara yang diajarkan selama diperkuliahan. Hal ini akan membentuk seorang penyunting yang profesional.

## Daftar Pustaka

- Adolph, R. (2016). 濟無*No Title No Title No Title*. 3(12), 1–23.
- Indo, B. (2022). Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan. *Balai Pustaka*, 1(2), 1. <http://luk.staff.ugm.ac.id/ta/Suwardjono/EYD.pdf>
- Marselina, S. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Alam Kerinci. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(1), 101–106. <https://doi.org/10.57251/sin.v2i1.272>
- Meikayanti, E. A., & Ningsih, M. S. (2021). Penyuntingan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Surat Lamaran Kerja Mahasiswa Universitas PGRI Madiun. *Lingua*, 17(2), 167–174.
- Sari, E., Aprinawati, I., & Ananda, R. (2021). Penerapan Model Think Talk Write untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Siswa Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 250–262. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2036>
- Srihastuty, W., Piliang, H., Nofitri, S., & Rahayu, S. (2023). Pelatihan Menulis

Paragraf Narasi dengan Menggunakan EYD Edisi V dalam Rangka  
Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 2 Dumai. *Sajak*, 2,  
268–274.

Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-  
Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra)  
Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2), 78–93.

<https://doi.org/10.24114/kjb.v9i2.18379>